

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Toko Wahana *Accessories Computer* merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang perdagangan aksesoris dan perlengkapan komputer, laptop atau *netbook* dengan berbagai merk produk berkualitas dan harga yang bersaing. Ada beberapa kendala yang dimiliki oleh Toko Wahana *Accessories Computer* yaitu sistem pencarian barang masih dilakukan secara manual karena belum tersedianya kode pada penempatan barang dagangannya, pembuatan nota transaksi yang masih manual, dan menghitung jumlah barang menggunakan kalkulator hingga mengandalkan salinan nota untuk melihat sisa barang yang ada di gudang. Semua kegiatan itu membuat waktu menjadi tidak efisien dalam kegiatan perdagangan.

Sudah saatnya pemilik usaha melakukan suatu cara baru untuk membantu kegiatan usahanya. Bagaimana supaya membuat karyawan lebih mudah dalam melakukan proses pencatatan data barang, pengeluaran barang hingga pembuatan laporan penjualan perhari maupun pembuatan laporan penjualan perbulan tanpa perlu membutuhkan waktu banyak untuk membuka buku stok barang maupun melihat salinan nota penjualan. Serta untuk memudahkan karyawan dalam menata barang dagangan agar lebih cepat dan mudah dicari ketika pelanggan membutuhkan barang tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas maka para pemilik usaha harus memanfaatkan sebuah aplikasi khusus untuk mengolah data-data barang, data penjualan dan laporan penjualan. Diharapkan dengan penggunaan aplikasi penjualan ini dapat membantu seluruh kegiatan transaksi penjualan menjadi lebih efektif dan efisien.

Menurut Astuti (2011:34) Apotek Jati Farma masih menggunakan sistem konvensional yaitu melakukan pencatatan, baik itu transaksi penjualan ataupun pembelian barang ke dalam sebuah buku. Karena sistem konvensional tersebut membuat kinerja apotek menjadi kurang efektif dan efisien. Dan untuk proses kalkulasi penjualan obat yang hanya menggunakan cara konvensional yaitu dengan alat penghitung kalkulator. Dalam pembuatan laporan apotek juga mengalami kendala, memerlukan waktu dan tenaga untuk mengolah laporan untuk data-data yang masih berbentuk kertas sehingga laporan-laporan yang diperlukan tidak dapat langsung disediakan. Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mendaftarkan daftar-daftar data tersebut dengan melakukan perbaikan dalam pengelolaan sebuah sistem pengolahan data. Perbaikan yang akan dilakukan yaitu membuat sistem pencatatan dengan menggunakan sistem yang berbasis komputer. Dengan adanya sebuah aplikasi sistem informasi penjualan obat pada apotek yang akan dibuat ini, maka sistem informasi penjualan apotek akan dapat dikelola dengan lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka perlu dibuat suatu sistem yang dapat menyelesaikan semua permasalahan yang ada saat ini. Oleh karena itu penulis merancang sebuah aplikasi sistem informasi penjualan dengan judul “Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Wahana *Accessories Computer* Jakarta”.

## **1.2 Identifikasi Permasalahan**

Berikut ini adalah penjabaran dari beberapa kendala yang dihadapi oleh Toko Wahana *Accessories Computer*.

1. Pembuatan nota transaksi masih menggunakan cara manual yaitu dengan cara kasir melakukan pengecekan barang satu persatu dan menulis nya ke dalam selebar nota lalu menghitung total harga sesuai dengan jumlah barang dan

harga barang, cara ini kurang efisien apabila pembeli sudah banyak yang mengantri untuk membayar barang.

2. Laporan penjualan masih manual karena pembuatan laporan penjualan hanya ditulis dalam buku besar berdasarkan bukti transaksi penjualan yaitu dokumen-dokumen salinan nota penjualan.
3. Lambat dalam pembuatan laporan penjualan karena proses pencatatan harus dilihat dari bukti-bukti salinan nota penjualan, sehingga jika dilakukan dengan terburu-buru ada kemungkinan salah dalam pencatatan karena kurang ketelitian dalam mencatat.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada di Toko Wahana *Accessories Computer* ini perlu dikembangkan sistem informasi yang mampu mengelola data barang, transaksi penjualan, laporan stok barang dan laporan penjualan barang sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan cepat untuk segera mengambil keputusan selanjutnya.

### **1.4 Maksud Dan Tujuan**

Maksud dari pembuatan sistem informasi ini adalah :

- a. Untuk mempermudah karyawan dalam mengelola data-data, seperti data barang, data penjualan dan laporan stok barang.
- b. Mempermudah perhitungan transaksi penjualan agar lebih efektif dan efisien.
- c. Untuk mendapatkan hasil yang akurat dan cepat mengenai data-data laporan penjualan perperiode, laporan stok barang *terupdate*.

Sedangkan tujuan dari pembuatan sistem informasi ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S1) Program Studi Sistem Informasi pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Nusa Mandiri.

## **1.5 Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menerapkan langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam perancangan aplikasi dan penyusunan skripsi. Metode yang dilakukan yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

#### **A. Observasi**

Melakukan peninjauan langsung ke tempat usaha dengan melihat penyimpanan stok, cara transaksi penjualan barang di perusahaan dan kegiatan lainnya untuk mendapatkan data yang lebih terperinci.

#### **B. Wawancara**

Melakukan beberapa tanya jawab terhadap pemilik usaha yaitu Bapak Mosdi Mujiono dan beberapa karyawannya mengenai semua kegiatan yang sedang berjalan di perusahaan.

#### **C. Studi pustaka**

Penulis mengambil beberapa referensi terkait pembuatan sistem informasi penjualan berbasis desktop dari jurnal maupun buku referensi agar bisa dijadikan bahan masukan dalam usaha pengumpulan data dalam penyusunan skripsi.

## 1.5.2 Model Pengembangan Sistem

### A. Analisa Kebutuhan Sistem

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah dijabarkan, dibutuhkan sebuah pengembangan aplikasi penjualan untuk membantu beberapa kegiatan bisnis di perusahaan. Sebuah aplikasi yang memiliki dua hak akses yaitu sebagai admin dan kasir, kedua posisi tersebut memiliki wewenang yang berbeda supaya masing-masing karyawan dapat mempertanggungjawabkan data-data apa saja yang mereka kelola. Admin dapat mengelola data-data master seperti data barang, data kategori barang, data barang, menginput transaksi penjualan hingga membuat laporan bisa dilakukan admin melalui proses *login* dengan menggunakan *userid* dan *password* yang secara pribadi sudah dimiliki. Sedangkan kasir memiliki hak akses yang terbatas, yaitu hanya menginput beberapa transaksi penjualan dan mencetak laporan penjualan.

### B. Desain

Dalam membuat sebuah aplikasi, diperlukannya rancangan *database* maupun rancangan *userinterfce* yang nantinya akan disusun untuk membentuk suatu program aplikasi yang siap untuk digunakan. Rancangan *database* yang digunakan pada sistem penjualan ini menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*) dan LRS (*Logical Record Structure*). Sedangkan untuk desain antarmuka menggunakan aplikasi *Visual Basic 6.0*

### C. Code Generation

Bahasa pemrograman yang dipakai dalam pembuatan aplikasi penjualan pada Toko Wahana *Accessories Computer* adalah bahasa pemrograman terstruktur

yaitu dengan menggunakan aplikasi *Visual Basic 6.0*. Basis bahasa pemrograman yang digunakan dalam *visual basic* adalah bahasa BASIC (*Beginners All-Purpose Symbolic Instruction Code*) yang merupakan salah satu bahasa pemrograman tingkat tinggi yang sederhana dan mudah dipelajari. Dengan *visual basic* membuat program dengan aplikasi GUI (*Graphical User Interface*) atau program yang memungkinkan pengguna komputer berkomunikasi dengan komputer tersebut menggunakan grafik atau gambar.

#### D. *Testing*

Aplikasi ini nantinya akan diuji (*testing*) dengan menggunakan metode *black box testing* yang dilakukan setelah aplikasi penjualan ini dibuat untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan fungsinya atau belum, jika belum sesuai maka dilakukan penyesuaian ulang.

#### E. *Support*

Upaya-upaya dalam menghadapi pengembangan sistem yang dibuat adalah :

1. Menentukan ide-ide yang dibuat penulis dalam mengembangkan program aplikasi penjualan.
2. Mengetahui kinerja dan waktu tanggap pengguna sistem sehingga dapat diketahui melalui jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.
3. Merincikan kebutuhan -kebutuhan apa saja yang harus diutamakan dalam pengembangan aplikasi agar mudah dipahami dan dipakai.
4. Aplikasi penjualan ini dibuat dengan *software Visual Basic 6.0* dan *database PHP MySQL* dari *Xampp* dengan sistem operasi *Windows10* dan *hardware*

yang didukung dengan processor AMD E1-2100 APU *with Radeon (TM) HD Graphics 1.00 GHz*.

## **1.6 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pembahasan yang difokuskan oleh penulis adalah pembuatan program untuk transaksi penjualan dengan menggunakan aplikasi *Visual Basic 6.0* dengan pengolahan *database* menggunakan *Mysql*. Mulai dari *input* data pengguna, *input* data kategori barang, *input* data barang, kemudian dilanjutkan dengan transaksi penjualan. Setelah itu, pengolahan laporan transaksi penjualan barang, laporan stok barang.